



REPRESENTASI NASIONALISME

DALAM FILM *1987: WHEN THE DAY COMES*

SKRIPSI

**ANGELINA DWI LINTANGSARI
202007516018**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA
2024**



**REPRESENTASI NASIONALISME
DALAM FILM 1987: *WHEN THE DAY COMES***

***REPRESENTATION OF NATIONALISM IN KOREAN MOVIE
1987: WHEN THE DAY COMES***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik (S.Li)

**ANGELINA DWI LINTANGSARI
202007516018**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA
2024**

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 29 Juli 2024 untuk diujikan.

Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M.

Pembimbing



Fahdi Sachiya, S.S., M.A
Ketua Program Studi



PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 12 Agustus 2024.



Bunga Astya Safitri, M.Hum.
Ketua/Penguji



Siti Nurseha, B.A., M.A.
Sekretaris/Penguji



Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M.
Pembimbing/Penguji



Fahdi Sachiya, S.S., M.A
Ketua Program Studi



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Angelina Dwi Lintangsari

Nomor Induk Mahasiswa : 202007516018

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl. Lahir : Malang, 6 Agustus 2002

Alamat : Jl. Mandor Tajir No. 51, Serua, Bojongsari,

Depok.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

REPRESENTASI NASIONALISME DALAM FILM 1987: WHEN THE DAY

COMES

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain.

Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 4 September 2024

Yang membuat pernyataan



Angelina Dwi Lintangsari

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan Karunia-Nya dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Nasionalisme Dalam Film 1987: *When The Day Comes*” tepat pada waktunya. Adapun skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Drs. Somadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasihat selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional, Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A., Heri Suheri, S.S., Dr. Tadjuddin Nur, SS, MM, Fitri Meutia, S.S., M.A., Ph.D., Jung Shua,M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheriyah, S.E., M.A. Fahdi Sachiya, M.A., dan Dr. Rurani Adinda, M.Ed., Bunga Astya Safitri, S.Hum., M.Hum, Redita Devi, S.Hum., M.A., Siti

Nurseha, M.Ba., M.A, yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.

5. Untuk yang tercinta, kedua orang tua dan kedua kakak serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa, juga menjadi motivasi utama bagi penulis untuk menyelesaikan studi.
6. Teman-teman terdekat di perkuliahan, “Anak Ambis” yaitu Reina Felicia, Alma Nurmanisa, Ananda Adella Hilma, Avini Junika, Puteri Dwi Safina dan Qonita Auliaurrahmah yang telah menjadi teman belajar bersama, memberi bantuan dan semangat kepada penulis, selama sejak memulai masa perkuliahan hingga dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih sudah menjadi teman untuk penulis dan mengajak bergaul bersama.
7. Teman-teman sekelompok bimbingan, Nurul Miftahul Jannah, Azela Mutiara Ambarwati, Mitha Aprilia Damai Yanti dan Iis Nuriya Febrianti, yang saling membantu, berdiskusi dan saling menyemangati selama proses penyusunan skripsi.
8. Teman-teman terdekat sesama Engene; Kak Nita, Sabrina Kak Nana dan Neput yang menjadi teman cerita juga memberi semangat, dukungan, dan doanya selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Teman-teman mutual Engene Indonesia yang sehari-hari memberi hiburan dikala penulis merasa penat dan juga memberikan semangat tersendiri untuk penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL

HALAMAN JUDUL DALAM

HALAMAN PERSETUJUAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

ABSTRAK x

ABSTRACT xi

초록 xii

BAB I PENDAHULUAN Error! Bookmark not defined.

1.1 Latar Belakang Error! Bookmark not defined.

1.2 Perumusan Masalah Error! Bookmark not defined.

1.3 Tujuan Penelitian Error! Bookmark not defined.

1.4 Manfaat Penelitian Error! Bookmark not defined.

1.5 Metode Penelitian Error! Bookmark not defined.

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data Error! Bookmark not defined.

1.7 Sistematika Penyajian Error! Bookmark not defined.

BAB II KAJIAN PUSTAKA Error! Bookmark not defined.

2.1 Tinjauan Pustaka Error! Bookmark not defined.

2.2 Landasan Teori Error! Bookmark not defined.

2.2.1 Semiotika Error! Bookmark not defined.

2.2.2 Teori Semiotika Roland Barthes.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Representasi	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Nasionalisme	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Keaslian Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	27
3.1 Hasil Penelitian	27
3.2 Pembahasan.....	27
3.2.1 Sinopsis Film 1987: <i>When The Day Comes</i>	27
3.2.2 Representasi Nasionalisme dalam 1987: <i>When The Day Comes</i>	29
3.2.2.1 Berdasarkan Dialog	29
3.2.2.2 Berdasarkan Adegan	47
BAB IV PENUTUP	52
4.1 Kesimpulan	52
4.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	
HASIL TURNITIN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peta Tanda Semiotika Roland Barthes..... 18



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1 Poster Film <i>1987: When The Day Comes</i>	28
Gambar 3.2, 3.3 Adegan Masyarakat Berunjuk Rasa Di Jalanan	29
Gambar 3.4, 3.5 Adegan Jaksa Choi Menemui Komisaris Park Dan Menunjukkan Surat Perintah Autopsi	31
Gambar 3.6, 3.7 Adegan Pastor Kim Seung-Hoon Mengungkapkan Fakta Kematian Park Jong-Cheol Kepada Umat Dan Jurnalis Di Katedral Myeongdong.....	33
Gambar 3.8, 3.9 Adegan Pastor Kim Seung-Hoon Mengungkapkan Fakta Kematian Park Jong-Cheol Kepada Umat Dan Jurnalis Di Katedral Myeongdong.....	36
Gambar 3.10, 3.11 Adegan Han Byung-Yong Membawa Informasi Rahasia Untuk Kim Jeong-Nam	39
Gambar 3.12, 3.13 Adegan Lee Han-Gyeol Menjadi Garda Depan Demonstrasi dan Tertembak Peluru Gas Air Mata	41
Gambar 3.14, 3.15 Adegan Direktur Kang Memberi Amplop Berisi Uang Kepada Dokter Hwang Namun Dokter Hwang Menolak	45
Gambar 3.16, 3.17 Adegan Kepala Jurnalis Memerintahkan Para Jurnalis Untuk Mengusut Tuntas Kasus Kematian Park Jong-Cheol.....	47
Gambar 3.18, 3.19 Adegan Kim Jeong-Nam Mengatakan Tekadnya Untuk Mengusut Pelaku Penyiksaan Park Jong-Cheol	50
Gambar 3.20, 3.21 Adegan Lee Boo-Young Berteriak Pada Kepala Sipir Agar Bekerjasama Mencari Tahu Dan Mengungkap Fakta Kasus Park Jong-Cheol	53

ABSTRAK

Rasa nasionalisme yang dimiliki masyarakat Korea untuk memperjuangkan keadilan atas kasus kematian Park Jong-Cheol dan untuk menuntut adanya perubahan menuju negara demokratis, menciptakan satu peristiwa bersejarah yang kini dikenal dengan Gerakan 10 Juni 1987. Peristiwa itu kemudian diangkat menjadi film berjudul *1987: When The Day comes* yang menjadi kajian dalam penelitian ini. Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi nasionalisme melalui makna denotasi, konotasi dan mitos dari film tersebut. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 10 adegan yang merepresentasikan empat dari lima ciri karakteristik nasionalisme. Karakteristik tersebut terdiri dari adanya persatuan dan kesatuan bangsa, adanya organisasi modern yang sifatnya nasional, adanya perjuangan yang dilakukan dan sifatnya nasional dan nasionalisme bertujuan untuk kemerdekaan dan mendirikan suatu negara merdeka dimana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat.

Kata kunci: Nasionalisme, Film, Representasi



ABSTRACT

South Korea has a historical event where the sense of nationalism possessed by the Korean people to fight for justice for the death of Park Jing-Cheol and to demand change towards a democratic country, created a historical event known as the June 10th Movement. Then, the story was made into a movie entitled “1987: When The Day Comes” which is the subject of this paper, which aims to find out how nationalism is represented and to find out what denotative, connotative and mythical meanings are contained in it. The method used is a qualitative descriptive method using semiotic theory according to Roland Barthes. The results of this research indicate that there are 10 scenes that represent four of five characteristics of nationalism. These characteristics consist of the unity of the nation, the existence of a modern organization that is national in nature, the existence of a struggle that is carried out and is national in nature and nationalism aims for independence and establishing an independent country where the highest power is in the hands of the people.

Keywords: Nationalism, Film, Representation



초록

한국에는 박종철의 죽음에 대한 정의를 쟁취하고 민주주의 국가로의 변화를 요구하기 위해 한국 국민들이 가진 애국심이 역사적인 사건을 만들어낸 사례가 있다. 이 사건은 6 월 10 일 운동으로 알려져 있으며, 이후 "1987: When The Day Comes"라는 제목의 영화로 제작되었다. 본 논문의 연구 주제는 이 영화를 통해 애국심이 어떻게 표현되는지, 그리고 영화에 담긴 기호적 의미(기호적 의미), 상징적 의미(함축적 의미), 신화적 의미를 밝히는 것이다. 연구 방법으로는 롤랑 바르트의 기호학 이론을 적용한 질적 서술적 방법이 사용되었다. 연구 결과, 애국심의 다섯 가지 특성 중 네 가지를 나타내는 10 개의 장면이 발견되었다. 이러한 특성은 국가의 통일성과 단결, 전국적 성격의 현대적 조직의 존재, 그리고 전국적으로 이루어진 투쟁 및 국민이 주권을 가지는 독립국가의 건설을 목표로 하는 애국심을 포함한다.

키워드: 애국심, 영화, 표현

